

KORELASI ANTARA KECERDASAN INTRAPERSONAL DAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA KELAS V

Rebekka Devitasari¹, Janwar Tambunan², Lisbet N. Sihombing³

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Indonesia¹²³

Corresponding Author: aritonangrebeka27@gmail.com

History:

Received : 10 Desember 2024

Revised : 15 Desember 2024

Accepted : 23 Desember 2024

Published : 31 Desember 2024

Publisher: Fakultas Hukum Universitas Darma Agung

Licensed: This work is licensed under

Attribution-NonCommercial-ShareAlikeCCBY-NC-SA



Abstrak

Hasil belajar merupakan tolak ukur untuk mengetahui keberhasilan belajar seseorang. Seseorang yang hasil belajarnya tinggi dapat dikatakan bahwa ia telah berhasil dalam belajar. Hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V di SD Swasta RK 3 Pematangsiantar belum sesuai dengan harapan, salah satu penyebabnya yaitu siswa belum mengerti kecerdasan intrapersonal yang dimiliki dan siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) Korelasi antara kecerdasan intrapersonal dengan hasil belajar bahasa Indonesia kelas V (2) Korelasi antara keaktifan belajar siswa dengan hasil belajar bahasa Indonesia kelas V (3) Korelasi antara kecerdasan intrapersonal dan keaktifan belajar siswa dengan hasil belajar bahasa Indonesia kelas V di SD Swasta RK 3 Pematangsiantar tahun pelajaran 2023/2024. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional. Penelitian ini dilaksanakan di SD Swasta RK 3 Pematangsiantar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V berjumlah 78 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah 38 siswa dengan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, dkn, dan dokumentasi. Data yang diperoleh selanjutnya diuji terlebih dahulu melalui uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji linieritas. Adapun uji hipotesis menggunakan rumus product moment, korelasi ganda, uji F, dan koefisien determinasi. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa 1) Terdapat korelasi positif antara kecerdasan intrapersonal dengan hasil belajar Bahasa Indonesia didapatkan hasil nilai $r_{hitung} 0,730 > r_{tabel} 0,320$ dengan tingkat hubungan sebesar 53,3%, 2) Terdapat korelasi positif antara keaktifan belajar siswa dengan hasil belajar Bahasa Indonesia didapatkan hasil nilai $r_{hitung} 0,780 > r_{tabel} 0,320$ dengan tingkat hubungan sebesar 60,9%, 3) Terdapat korelasi antara kecerdasan intrapersonal dan keaktifan belajar siswa dengan hasil belajar Bahasa Indonesia didapatkan hasil nilai $r_{hitung} 0,793 > r_{tabel} 0,320$ dengan tingkat hubungan sebesar 60,7% serta nilai $F_{hitung} 29,584 > F_{tabel} 3,28$.

Kunci: Hasil Belajar, Keaktifan Belajar Siswa, Kecerdasan Intrapersonal

Abstract

Learning outcomes are benchmarks for determining one's learning success. A person who has high learning outcomes can be said that he has succeeded in learning. The learning outcomes in Indonesian language for grade V students at SD Swasta RK 3 Pematangsiantar have not met expectations, and one of the reasons is that students lack understanding of their intrapersonal intelligence and are less active in learning activities. The objectives of this study

Rebekka Devitasari, Janwar Tambunan, Lisbet N. Sihombing, **Korelasi Antara Kecerdasan Intrapersonal Dan Keaktifan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas V**

are to determine (1)The correlation between intrapersonal intelligence with the learning outcomes of Indonesian language in grade V (2)The correlation between students' learning activeness with the learning outcomes of Indonesian language in grade V (3)The correlation between intrapersonal intelligence and students' learning activeness with the learning outcomes of Indonesian language in grade V at SD Swasta RK 3 Pematangsiantar for the academic year 2023/2024. This type of research is correlational quantitative research. This research was conducted at SD Swasta RK 3 Pematangsiantar. The population of this study consisted of all grade V students with a total of 78 students. The sample size was 38 students selected through purposive sampling. Data collection techniques included questionnaires, list of value set, and documentation. The collected data were then tested for prerequisite conditions, namely normality and linearity. Hypothesis testing was conducted using the product moment formula, multiple correlation, F- test., and coefficient of determination. Based on the research findings, it can be concluded that 1)There is a positive correlation between intrapersonal intelligence with the learning outcomes of Indonesian language, the result is $r_{count} 0,730 > r_{table} 0,320$ with a relationship level of 53,3%, 2)There is a positive correlation between students' learning activeness with the learning outcomes of Indonesian language, the result is $0,780 > r_{table} 0,320$ with a relationship level of 60,9%, 3)There is a positive correlation between intrapersonal intelligence and students' learning activeness with the learning outcomes of Indonesian language, the result is $r_{count} 0,793 > r_{table} 0,320$ with a relationship level of 60,7% as well as a value of $F_{count} 29,584 > F_{table} 3,28$

Keywords: Learning Outcomes, Students' Learning Activeness, Intrapersonal Intelligence

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hal yang penting untuk kelangsungan kehidupan manusia, dan untuk kemajuan bangsa. Pendidikan dapat mengembangkan kemampuan dan membentuk watak seseorang agar menjadi manusia yang berilmu, kreatif, mandiri berakhlak mulia dan bertanggung jawab (Ohoiwutun & Sudrajat, 2017).

Pendidikan merupakan salah satu hal terpenting yang harus dimiliki oleh setiap manusia sebagai bekal untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Melalui pendidikan, manusia akan memperoleh pengetahuan, sehingga dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya secara optimal (Aisyah et al., 2020).

Menurut Mulyahardjo, pendidikan adalah hidup, pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup, pendidikan adalah segala situasi yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan hidup. Menurut Robandi dalam Haudi menjelaskan, hidup adalah pendidikan dan pendidikan adalah hidup (life is education, education is life), artinya pendidikan merupakan segala pengalaman hidup yang memiliki kontribusi terhadap pertumbuhan dan perkembangan hidup individu berlangsung sepanjang hayat (Pentianasari et al., 2022).

Bahasa Indonesia adalah salah satu dari beberapa pembelajaran yang diajarkan sejak dari jenjang pendidikan dasar yang diperlukan dalam kehidupan yang mana

Rebekka Devitasari, Janwar Tambunan, Lisbet N. Sihombing, **Korelasi Antara Kecerdasan Intrapersonal Dan Keaktifan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas V**

pembelajaran Bahasa Indonesia digunakan sebagai sarana untuk mengasah kemampuan berpikir serta mengembangkan potensi diri siswa (Devianty, 2017). Pembelajaran Bahasa Indonesia secara umum diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia. Selain itu, melalui pembelajaran Bahasa Indonesia diharapkan mampu menumbuhkan sikap siswa untuk menghargai dan membanggakan, serta mencintai Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan (nasional) dan bahasa negara (Kusumawati, 2018).

Pembelajaran di sekolah hendaknya dapat mengembangkan kemampuan kognitif semaksimal mungkin, kemampuan siswa ini dapat dilihat dari hasil belajar. Hasil belajar akan memberikan gambaran siswa bahwa melalui serangkaian proses belajar dan pengalaman belajar siswa akan mengetahui sejauh mana kemampuannya dengan mengukur keterampilan dan pengetahuannya (Zulfahmi, 2017).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar Bahasa Indonesia siswa. Menurut Suhendri (Widayati, 2019) hasil belajar yang diperoleh siswa dapat dipengaruhi oleh 2 faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari diri siswa, seperti kecerdasan, rasa percaya diri, kemandirian, kedisiplinan, sikap, dan sebagainya. Faktor eksternal merupakan faktor yang bersumber dari luar siswa, seperti sarana dan prasarana, lingkungan, guru, kurikulum, dan metode belajar.

Dalam pembelajaran, faktor yang sangat penting dimiliki siswa adalah kecerdasan karena kecerdasan sebagai modal awal siswa sebelum melakukan proses pembelajaran. Sesuai dengan kodrat-Nya, manusia diciptakan oleh Allah SWT sebagai makhluk ciptaan yang paling sempurna dibandingkan dengan makhluk yang lainnya, yaitu memiliki akal dan pikiran (intelligence atau kecerdasan) (Muttaqin et al., 2018).

Penilaian hasil belajar siswa pada tingkat pendidikan dasar meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Penilaian hasil belajar oleh guru dilakukan dalam bentuk ulangan, pengamatan, penugasan, dan bentuk lainnya. Namun demikian, ada faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar. Menurut Ruseffendi (Usmadi et al., 2020) dan Susanto (putri ayulia Putri et al., 2021) menyebutkan sepuluh faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa antara lain: (1) kecerdasan anak; (2) kesiapan atau kematangan anak; (3) bakat anak; (4) kemauan belajar; (5) minat anak; (6) model penyajian materi; (7) pribadi dan sikap guru; (8) suasana belajar; (9) kompetensi guru; dan (10) kondisi masyarakat. Dari sepuluh faktor tersebut, kecerdasan yang dimiliki anak memiliki pengaruh yang besar terhadap pemerolehan hasil belajarnya.

Rebekka Devitasari, Janwar Tambunan, Lisbet N. Sihombing, **Korelasi Antara Kecerdasan Intrapersonal Dan Keaktifan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas V**

Menurut Widayanti dalam Widijati (Rozak et al., 2018), Kecerdasan emosi yang terdiri dari kecerdasan intrapersonal dan interpersonal adalah aspek kecerdasan yang lebih menentukan keberhasilan seseorang. Kecerdasan intrapersonal merupakan kecerdasan yang berhubungan dengan pemahaman akan diri sendiri. Anak yang memiliki kecerdasan intrapersonal yang baik tentu akan menjadi mandiri, percaya diri dan memiliki kestabilan emosi yang baik sehingga ketika dalam pembelajaran anak mampu mengikutinya dengan baik, yang kemudian memungkinkan berpengaruh pada pemerolehan hasil belajarnya.

Menurut Gardner, mengemukakan bahwa kecerdasan Intrapersonal adalah kemampuan untuk mengamati dan memberi maksud, motivasi dan perasaan orang lain. Kecerdasan intrapersonal merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar melalui proses belajar mengajar (Mirnawati & Basri, 2018). Kecerdasan intrapersonal yang lemah menyebabkan kita terus menerus melakukan kesalahan yang sama dan menghambat kita belajar memecahkan atau menghindari masalah. Kecerdasan intrapersonal memegang peranan penting terhadap keberhasilan seseorang khususnya keberhasilan dalam pembelajaran di kelas yang diukur dari hasil belajarnya.

Berdasarkan observasi awal, penulis dikelas V SD Swasta Rk 3 Pematangsiantar fenomena yang terjadi yaitu ada beberapa murid yang tidak dapat menahan emosinya sehingga mengakibatkan perkelahian. Terdapat juga murid yang memiliki rasa kepercayaan diri yang rendah sehingga saat mengerjakan ulangan murid akan menyontek atau bertanya kepada temannya, dan saat disuruh untuk naik mengerjakan soal di papan tulis dia takut untuk maju ke depan (Sidik et al., 2020). Sebagian besar murid dapat menyebutkan kelemahan dan kelebihan yang dimilikinya dengan cara murid curhat tentang apa yang tidak bisa dikerjakan, apa saja yang mudah dikerjakan, dan menyebutkan kegiatan yang disukai. Ketika murid tidak terbuka atau tidak dapat menyebutkan kelemahan dan kekurangan yang dimilikinya, guru dapat melihatnya melalui kegiatan di sekolah dan hasil prestasi belajarnya. Guru dapat mengembangkan kelebihan yang dimiliki dan membantu mengatasi kekurangan murid (Syafira et al., 2022). Kemudian murid yang terlihat memiliki motivasi dan semangat belajar yang tinggi pasti memiliki hasil belajar yang baik bahkan menjadi juara. Tetapi ada juga murid yang kurang memiliki motivasi dan semangat belajar, sehingga prestasi belajarnya rendah. Keadaan tersebut menyebabkan setiap murid memiliki perbedaan prestasi belajar. Ketika murid memiliki kecerdasan intrapersonal yang tinggi (seperti pengaturan emosi, motivasi atau semangat belajar, kepercayaan diri, serta murid dapat menyebutkan kelebihan dan kekurangannya), maka murid tersebut akan mendapatkan hasil hasil belajar yang baik (Anggraini et al., 2022).

Rebekka Devitasari, Janwar Tambunan, Lisbet N. Sihombing, **Korelasi Antara Kecerdasan Intrapersonal Dan Keaktifan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas V**

Menurut Amstrong, seorang guru harus memahami karakteristik anak yang cerdas secara intrapersonal yaitu memiliki waktu untuk intropeksi diri, mampu menghadapi masalah, memiliki minat dan hobi, memiliki tujuan hidup dan memiliki kemandirian. Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa tinggi rendahnya hasil belajar dipengaruhi oleh banyak faktor dan salah satunya adalah kecerdasan intrapersonal. Sehingga kecerdasan intrapersonal memiliki korelasi terhadap hasil belajar. Untuk itu peneliti mencoba mencari korelasi kecerdasan intrapersonal terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini berjudul “Korelasi Antara Kecerdasan Intrapersonal dan Keaktifan Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia kelas 5 SD Swasta RK 3 Pematangsiantar”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif korelasional, penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Asikin et al., 2022).

Adapun dalam penelitian ini penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode korelasional ganda (multiple correlation), karena mencari hubungan dua variabel independent X_1 dan X_2 dan satu variabel dependen Y . Penelitian ini menggunakan variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dari penelitian ini adalah kecerdasan intrapersonal (X_1) dan keaktifan belajar siswa (X_2), sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar Bahasa Indonesia (Y). Metode korelasional dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi antara kecerdasan intrapersonal dan keaktifan belajar siswa terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia kelas V di SD Swasta RK 3 Pematangsiantar T.A 2023/2024.

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah kegiatan yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini (Gusniwati & Rahmawati, 2019). Berikut adalah tahapan-tahapan penelitian ex post facto korelasional, sebagai berikut.

1. Peneliti membuat surat izin penelitian pendahuluan untuk diajukan ke sekolah yang bersangkutan. Selanjutnya, peneliti melakukan penelitian pendahuluan seperti observasi dan studi dokumen untuk mengetahui kondisi sekolah, jumlah kelas, dan peserta didik.
2. Peneliti memilih subyek penelitian, yaitu peserta didik kelas V SD Swasta RK 3 Pematangsiantar.
3. Peneliti menyusun kisi-kisi dan instrumen pengumpulan data berupa angket.

Rebekka Devitasari, Janwar Tambunan, Lisbet N. Sihombing, **Korelasi Antara Kecerdasan Intrapersonal Dan Keaktifan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas V**

4. Peneliti melakukan uji coba instrumen kelas V di SD Swasta RK 3 Pematangsiantar pada tanggal 13 April 2023 dengan jumlah sebanyak 38 orang peserta didik.
5. Peneliti menganalisis data uji coba instrumen yang diperoleh untuk hasil uji prasyarat instrumen penelitian, yaitu meliputi uji validitas dan uji reliabilitas instrumen penelitian.
6. Peneliti melaksanakan penelitian dengan membagikan instrumen angket kepada peserta didik yang dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024.
7. pada tanggal 27 April peneliti melakukan penelitian dengan menyebar angket di kelas V-B.
8. Peneliti mengumpulkan dan menghitung data yang diperoleh, yaitu variabel kecerdasan intrapersonal, keaktifan belajar siswa dan hasil belajar Bahasa Indonesia .
9. Peneliti menginterpretasi data hasil penelitian dan menyusun laporan hasil penelitian.

Populasi penelitian merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek maupun subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2018:117). Dengan demikian populasi bukan hanya orang, namun juga dengan benda-benda yang lain. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V SD Swasta RK 3 Pematangsiantar Tahun 2023/2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini berjudul “Korelasi antara Kecerdasan Intrapersonal dan Keaktifan Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas V di SD Swasta RK 3 Pematangsiantar Tahun Pelajaran 2023/2024”. Pada penelitian ini terdapat dua variabel bebas (independent) yaitu kecerdasan intrapersonal (X_1) dan keaktifan belajar siswa (X_2), sedangkan variabel terikat (dependent) yaitu hasil belajar Bahasa Indonesia (Y).

Hasil pengumpulan data tentang variabel yang diteliti diperoleh dari angket, dkn dan dokumentasi. Jumlah siswa kelas V di SD Swasta RK 3 Pematangsiantar adalah 78 siswa, diambil 38 siswa kelas V-B menjadi sampel penelitian (Feniareny, 2021).

Uji Prasyarat Analisis

Pada penelitian ini menggunakan analisis regresi sehingga terdapat persyaratan yang harus dipenuhi sebelum analisis dilakukan. Hal tersebut bertujuan untuk memperkecil terjadinya penyimpangan.

Rebekka Devitasari, Janwar Tambunan, Lisbet N. Sihombing, **Korelasi Antara Kecerdasan Intrapersonal Dan Keaktifan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas V**

Dalam penelitian ini menggunakan persyaratan uji normalitas dengan teknik Kolmogrow Smirnow dan uji linieritas menggun

Uji Analisis Data

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan melalui penyebaran angket Korelasi antara Kecerdasan Intrapersonal dan Keaktifan Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas V SD Swasta RK 3 Pematangsiantar, maka hasil dari uji analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Untuk mengetahui korelasi antara variabel kecerdasan intrapersonal (X_1) dan keaktifan belajar siswa (X_2) dengan hasil belajar Bahasa Indonesia (Y) akan dilakukan perhitungan menggunakan rumus *product moment* dengan bantuan aplikasi SPSS versi 24. Berdasarkan perhitungan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Uji Hipotesis X_1, X_2 dan Y

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.793 ^a	.628	.607	5.743	.628	29.584	2	35	.000

a. Predictors: (Constant), Keaktifan, Kecerdasan

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut didapatkan nilai r_{hitung} *pearson correlation* sebesar 0,793. Kemudian dibandingkan dengan nilai r_{tabel} $N= 38$ menggunakan taraf signifikansi 5% adalah 0,320. Maka nilai r_{hitung} 0,793 > r_{tabel} 0,320 sehingga H_a diterima H_o ditolak. Hal ini dapat diartikan bahwa terdapat korelasi antara kecerdasan intrapersonal dan keaktifan belajar siswa dengan hasil belajar Bahasa Indonesia. Berdasarkan derajat hubungan dengan nilai korelasi sebesar 0,793 maka termasuk dalam korelasi kuat (Apriani et al., 2019).

Selain dapat dibuktikan dengan melihat hasil nilai r_{hitung} , juga dapat dibuktikan dengan melihat nilai signifikansi, pada kecerdasan intrapersonal nilai signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$ dan pada keaktifan belajar siswa nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka terdapat korelasi antara kecerdasan intrapersonal dan keaktifan belajar siswa dengan hasil belajar Bahasa Indonesia.

Rebekka Devitasari, Janwar Tambunan, Lisbet N. Sihombing, **Korelasi Antara Kecerdasan Intrapersonal Dan Keaktifan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas V**

Tabel 2. Uji Regresi Linier Berganda X₁, X₂ dan Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.631	10.363		1.026	.312
	Kecerdasan	.366	.271	.255	1.349	.186
	Keaktifan	.697	.233	.566	2.990	.005

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda di atas maka dapat dibentuk persamaan sebagai berikut:

$$Y = 10,631 + 0,366X_1 - 0,697X_2$$

Hasil perhitungan menggunakan SPSS versi 21 didapat nilai konstanta sebesar 10,631 berarti jika kecerdasan intrapersonal dan keaktifan belajar siswa bernilai 0 (konstan) maka hasil belajar siswa 10,631. Nilai koefisien regresi kecerdasan intrapersonal bernilai positif sebesar 0,366 berarti jika kecerdasan intrapersonal meningkat maka hasil belajar siswa juga akan meningkat, dan sebaliknya. Nilai koefisien regresi keaktifan belajar siswa bernilai positif sebesar 0,697 berarti jika keaktifan belajar siswa meningkat maka hasil belajar siswa juga akan meningkat, dan sebaliknya.

Pembahasan

Berdasarkan data yang diperoleh setelah menyebar angket kepada 38 responden ternyata dari variabel kecerdasan intrapersonal butir pernyataan yang valid hanya 20 butir, keaktifan belajar siswa butir pernyataan yang valid hanya 20 butir. Ketidakvalidan beberapa butir angket tersebut dibuang/tidak digunakan untuk penelitian. Data untuk angket kecerdasan intrapersonal ada 20 butir pernyataan keaktifan belajar siswa ada 20 butir, dan untuk uji hasil belajar Bahasa Indonesia dari Daftar kumpulan nilai PTS Semester genap (Utami et al., 2020).

Ditinjau dari hasil uji normalitas menggunakan *Kolmogorov- Smirnov*, variabel kecerdasan intrapersonal, keaktifan belajar siswa, dan hasil belajar Bahasa Indonesia memiliki hasil uji normalitas 0,266. Berdasarkan hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa data kecerdasan intrapersonal, keaktifan belajar siswa, dan hasil belajar Bahasa Indonesia berdistribusi normal karena hasil perhitungan uji normalitas ketiga variabel lebih besar dari taraf signifikansinya yaitu 0,05. Setelah dilakukan uji normalitas kemudian dilanjutkan dengan uji linieritas, berdasarkan uji linieritas diketahui bahwa kecerdasan intrapersonal dan hasil belajar Bahasa Indonesia memiliki hubungan yang linier karena memiliki nilai signifikansi $0,082 > 0,05$ (Lasarus & Pratini, 2020).

Rebekka Devitasari, Janwar Tambunan, Lisbet N. Sihombing, **Korelasi Antara Kecerdasan Intrapersonal Dan Keaktifan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas V**

Terdapat Korelasi antara Kecerdasan Intrapersonal dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas V SD Swasta RK 3 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2023/2024.

Kecerdasan intrapersonal adalah kemampuan yang dimiliki siswa dalam memahami diri sendiri, menjaga suasana hati, dan bertindak sesuai dengan apa yang dipahaminya serta menghargai diri sendiri (Novendri et al., 2021). Kecerdasan intrapersonal yang dimiliki siswa mampu mengenali berbagai kekuatan maupun kelemahan yang ada pada dirinya, melakukan introspeksi diri, mengoreksi kekurangan maupun kelemahannya, kemudian mencoba memperbaiki diri (Uno, 2018:8). Kemampuan-kemampuan tersebut apabila dimiliki siswa maka akan meningkatkan hasil belajar karena berbagai kemampuan yang terbentuk dari hasil pengelolaan kecerdasan intrapersonal. Siswa dapat memanfaatkan semaksimal mungkin bakatnya melalui kecerdasan intrapersonal (Hoerr, 2007:113). Berdasarkan hasil perhitungan *pearson correlation* terdapat korelasi antara kecerdasan intrapersonal dengan hasil belajar Bahasa Indonesia yang dilihat nilai $r_{hitung} 0,730 > r_{tabel} 0,320$. Nilai korelasi 0,730 termasuk dalam kategori kuat. Selain itu dilihat dari nilai signifikansi dari kecerdasan intrapersonal sebesar $0,000 < 0,05$.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ulva (2018) bahwa terdapat hubungan positif antara kecerdasan intrapersonal dengan hasil belajar. Hasil belajar yang optimal dapat dicapai siswa dengan memiliki intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kesiapan, serta kecerdasan intrapersonal yang dimiliki (Hapsyah et al., 2019). Hasil pengamatan dan analisis data didukung oleh pendapat ahli yaitu menurut Amstrong (2013:7) kecerdasan intrapersonal adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengendalikan diri sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki. Kecerdasan ini dapat menjelaskan tentang diri sendiri yang meliputi kesadaran terhadap suasana hati, batin, maksud, motivasi, tempramen, keinginan serta kemampuan untuk mendisiplinkan diri, pemahaman diri dan harga diri. Siswa yang memiliki kecerdasan intrapersonal yang tinggi akan mampu melakukan proses pembelajaran secara efektif dan optimal sebab mereka mengetahui dengan baik apa yang bermanfaat bagi kehidupannya.

Terdapat Korelasi antara Keaktifan Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas V di SD Swasta RK 3 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2023/2024

Keaktifan belajar siswa adalah suatu keharusan dalam proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Keaktifan siswa merupakan inti dari aktivitas belajar (Iriana & Armin, 2021). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Teguh, dkk (2019) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara keaktifan belajar dengan hasil belajar. Dalam proses pembelajaran siswa yang aktif akan menonjol dan sebaliknya dalam pembelajaran siswa yang tidak aktif akan

Rebekka Devitasari, Janwar Tambunan, Lisbet N. Sihombing, **Korelasi Antara Kecerdasan Intrapersonal Dan Keaktifan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas V**

kurang menonjol dan pasif. Untuk mencapai hasil belajar yang bagus diperlukan keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran. Sejalan dengan pendapat Susanto ((Azis, 2021) proses pembelajaran dikatakan efektif apabila seluruh siswa dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Terdapat Korelasi antara Kecerdasan Intrapersonal dan Keaktifan Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas V di SD Swasta RK 3 Pematangsiantar Tahun Pelajaran 2023/2024

Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan kegiatan di sekolah ditandai dengan adanya perubahan yang positif sehingga pada akhir siswa mendapat keterampilan, kecakapan, dan pengetahuan baru. Hasil dari proses pembelajaran akan tercermin dalam hasil belajar. Untuk meraih hasil belajar yang optimal diperlukan aktivitas dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil perhitungan *pearson correlation* terdapat korelasi antara kecerdasan intrapersonal dan keaktifan belajar siswa dengan hasil belajar Bahasa Indonesia yang dilihat dari nilai $r_{hitung} 0,793 > r_{tabel} 0,320$. Selain itu dapat dilihat nilai signifikansi pada kecerdasan intrapersonal sebesar $0,000 < 0,05$ dan pada keaktifan belajar siswa nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

Berdasarkan perhitungan tersebut didapatkan hasil nilai F_{hitung} sebesar 29,584. Kemudian dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% menggunakan rumus $F_{tabel} = (k;n-k)$ dimana “k” jumlah variabel independen (X) dan “n” jumlah responden dalam penelitian (2;38-2) sebesar 3,28. Maka $F_{hitung} 29,584 > F_{tabel} 3,28$ sehingga H_0 diterima H_0 ditolak. Selain dibuktikan menggunakan F_{hitung} juga dapat dibuktikan dengan melihat nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dapat diartikan terdapat korelasi yang signifikan antara kecerdasan intrapersonal dan keaktifan belajar siswa dengan hasil belajar Bahasa Indonesia. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,607 dan varian yang terjadi adalah 60,7%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kecerdasan intrapersonal dan keaktifan belajar siswa berkontribusi pada hasil belajar Bahasa Indonesia sebesar 60,7% sedangkan sisanya 30,3% (Arisman & Haryanti, 2019).

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda perhitungan menggunakan SPSS versi 21 didapat nilai konstanta sebesar 10,631 berarti jika kecerdasan intrapersonal dan keaktifan belajar siswa bernilai 0 (konstan) maka hasil belajar siswa 10,631. Nilai koefisien regresi kecerdasan intrapersonal bernilai positif sebesar 0,366 berarti jika kecerdasan intrapersonal meningkat maka hasil belajar siswa juga akan meningkat, dan sebaliknya. Nilai koefisien regresi keaktifan belajar siswa bernilai positif sebesar 0,697 berarti jika keaktifan belajar siswa meningkat maka hasil belajar siswa juga akan meningkat, dan sebaliknya.

Rebekka Devitasari, Janwar Tambunan, Lisbet N. Sihombing, **Korelasi Antara Kecerdasan Intrapersonal Dan Keaktifan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas V**

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai korelasi antara kecerdasan intrapersonal dan keaktifan belajar siswa dengan hasil belajar Bahasa Indonesia, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat korelasi positif antara kecerdasan intrapersonal dengan hasil belajar Bahasa Indonesia kelas V di SD Swasta RK 3 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2023/2024 didapatkan hasil nilai r hitung $0,730 > r_{\text{tabel}} 0,320$ dengan tingkat hubungan sebesar 53,3%
2. Terdapat korelasi positif antara keaktifan belajar siswa dengan hasil belajar Bahasa Indonesia kelas V di SD Swasta RK 3 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2023/2024 didapatkan hasil nilai r hitung $0,780 > r_{\text{tabel}} 0,320$ dengan tingkat hubungan sebesar 60,9%
3. Terdapat korelasi positif antara kecerdasan intrapersonal dan keaktifan belajar siswa dengan hasil belajar Bahasa Indonesia kelas V di SD Swasta RK 3 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2023/2024 didapatkan hasil nilai r hitung $0,793 > r_{\text{tabel}} 0,320$ dengan tingkat hubungan sebesar 60,7% serta nilai F hitung $29,584 > F_{\text{tabel}} 3,28$.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S., Noviyanti, E., & Triyanto, T. (2020). Bahan Ajar Sebagai Bagian Dalam Kajian Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Salaka : Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya Indonesia*, 2(1). <https://doi.org/10.33751/jsalaka.V2i1.1838>
- Apriani, D., Rochaminah, S., & Idris, M. (2019). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Gaya Kognitif Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Xi Sma Negeri 4 Palu. *Jurnal Elektronik Pendidikan Matematika Tadulako*, 7(1), 28–37.
- Arisman, R., & Haryanti, I. S. (2019). Using Small Group Discussion To Improve Students' Reading Achievement On Narrative Text. *English Community Journal*, 3(1), 325. <https://doi.org/10.32502/ecj.V3i1.1698>
- Asikin, Y. A., Istiqamah, I., & Abbas, A. (2022). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Al-Asasiyya: Journal Of Basic Education*, 6(2), 112–128. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24269/ajbe.V6i2.5053>
- Azis, A. (2021). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Smp Negeri 1 Kapontori. *Square: Journal Of Mathematics And Mathematics Education*, 3(2), 81–97.

Rebekka Devitasari, Janwar Tambunan, Lisbet N. Sihombing, **Korelasi Antara Kecerdasan Intrapersonal Dan Keaktifan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas V**

- Devianty, R. (2017). Peran Bahasa Indonesia Dan Bahasa Daerah Dalam Pendidikan Karakter. *Ijtimaiyah: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(2), 79–101. [Http://Repository.Uinsu.Ac.Id/Id/Eprint/6360](http://Repository.Uinsu.Ac.Id/Id/Eprint/6360)
- Feniareny, D. A. (2021). Analisis Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Kecerdasan Emosional Peserta Didik Kelas V Sdn 204 Palembang. *Indiktika: Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika*, 3(1), 104–112. [Https://Doi.Org/Http://Dx.Doi.Org/10.31851/Indiktika.V3i1.5110](https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31851/indiktika.v3i1.5110)
- Gusniwati, M., & Rahmawati, E. Y. (2019). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris. *Simposium Nasional Ilmiah & Call For Paper Unindra (Simponi)*, 1(1), 11–20. [Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.30998/Simponi.V1i1.418](https://doi.org/https://doi.org/10.30998/simponi.v1i1.418)
- Hapsyah, R., Permana, N., & Zanthly, L. S. (2019). Pengaruh Kecerdasan Emosional Siswa Smp Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematik Dan Pemecahan Masalah. *Journal On Education*, 1(3), 119–127. [Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.31004/Joe.V1i3.128](https://doi.org/https://doi.org/10.31004/joe.v1i3.128)
- Iriana, A., & Armin, A. (2021). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas Vii Mtsn 1 Wakatobi. *Jurnal Akademik Pendidikan Matematika*, 1–8. [Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.55340/Japm.V7i1.384](https://doi.org/https://doi.org/10.55340/japm.v7i1.384)
- Kusumawati, T. I. (2018). Peranan Bahasa Indonesia Dalam Era Globalisasi. *Nizhamiyah*, 8(2). [Https://Doi.Org/Http://Dx.Doi.Org/10.30821/Niz.V8i2.396](https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30821/niz.v8i2.396)
- Lasarus, L., & Pratini, T. (2020). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Vii Smp Katolik Makale. *Zigma: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 12–19.
- Mirnawati, M., & Basri, M. (2018). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jrpd (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 1(1), 56–64. [Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.26618/Jrpd.V1i1.1240](https://doi.org/https://doi.org/10.26618/jrpd.v1i1.1240)
- Muttaqin, A., Yoesoef, A., & Abdullah, T. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kolaboratif Dengan Teknik Three Step Interview Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Sejarah Siswa Kelas Xi Sma Negeri 1 Sigli Tahun Ajaran 2017/2018. *Jim: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 3(2).
- Novendri, R., Rustiadi, T., Wahyudi, A., & Darmawan, A. (2021). Pengaruh Kecerdasan Emosional (Eq) Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani Pada Siswa Kelas Xi Di Sma Negeri 2 Semarang. *Indonesian Journal For Physical Education And Sport*, 2(1), 350–354. [Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.15294/Inapes.V2i1.45389](https://doi.org/https://doi.org/10.15294/inapes.v2i1.45389)

Rebekka Devitasari, Janwar Tambunan, Lisbet N. Sihombing, **Korelasi Antara Kecerdasan Intrapersonal Dan Keaktifan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas V**

- Ohoiwutun, P., & Sudrajat, H. (2017). *Sosiolinguistik: Memahami Bahasa Dalam Konteks Masyarakat Dan Kebudayaan*. Kesaint Blanc.
- Pentianasari, S., Amalia, F. D., Martati, B., & Fithri, N. A. (2022). Penguatan Pendidikan Karakter Pada Siswa Sekolah Dasar Melalui Pemanfaatan Literasi Digital. *Jurnal Pgsd*, 8(1), 58–72. <https://doi.org/10.32534/jps.v8i1.2958>
- Rozak, A., Fathurrochman, I., & Ristianti, D. H. (2018). Analisis Pelaksanaan Bimbingan Belajar Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa. *Joeai: Journal Of Education And Instruction*, 1(1), 10–20. <https://doi.org/10.31539/joeai.v1i1.183>
- Usmadi, U., Hasanah, H., & Ergusni, E. (2020). The Impact Of The Implementation Three-Step Interview Cooperative Learning Model In Mathematics Learning Toward The Learners' Activities And Outcomes. *Malikussaleh Journal Of Mathematics Learning*, 3(1), 8–12.
- Utami, S. A., Damayanti, E., & Ismail, W. (2020). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Biologi Peserta Didik. *Psikoislamedia: Jurnal Psikologi*, 5(1), 1–13. <https://doi.org/10.22373/psikoislamedia.v5i1.6138>
- Widayati, S. (2019). Peranan Guru Dalam Pembelajaran Bahasa. *Edukasi Lingua Sastra*, 17(1), 1–14. <https://doi.org/10.47637/elsa.v17i1.101>
- Zulfahmi, H. B. (2017). Pembelajaran Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (Bipa) Dan Model Pembelajaran Tutorial. *Tarbiyah Al-Awlad: Jurnal Kependidikan Islam Tingkat Dasar*, 7(2). <https://doi.org/10.15548/alawlad.v7i2.429>